

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Cakupan ilmu pengetahuan itu sangat luas, mata pelajaran yang diajarkan di sekolah juga bermacam-macam. Dan hal ini mulai terlihat pada pendidikan dasar, dimana pada jenjang inilah dimulainya pengenalan materi pelajaran yang akan digunakan sampai jenjang selanjutnya, semua mata pelajaran diajarkan dan harus dikuasai oleh siswa. Dari sekian mata pelajaran yang disampaikan dan harus dikuasai oleh siswa, terdapat mata pelajaran - mata pelajaran yang dianggap utama atau istimewa dan ada pula mata pelajaran - mata pelajaran yang dikesampingkan atau mungkin dianggap remeh bagi sebagian besar guru maupun siswa, dan diantara mata pelajaran yang dianggap remeh tersebut yaitu mata pelajaran "Pendidikan Kewarganegaraan".

Berawal dari kondisi yang demikian maka sering terjadi dalam proses penyampaiannya pun dilakukan secara asal, guru kurang dalam kreasi, inovasi dan bereksplorasi agar siswa bisa mendapatkan manfaat yang lebih dari sekadar materi. Maka hal demikian menjadi penyebab rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran PKn. Padahal melalui pendidikan Kewarganegaraan diharapkan bisa

mendasari perkembangan karakter anak didik, sehingga akan melahirkan generasi bangsa yang berkarakter.

Berdasarkan pengalaman peneliti sebagai guru kelas VI SD IT Hidayah Klaten, motivasi belajar PKn siswa kelas VI masih rendah. Jika dilihat dari rata-rata nilai kelas pada awal semester genap mata pelajaran PKn tahun pelajaran 2012/2013 adalah 73,38. Kenyataan ini menunjukkan masih rendahnya tingkat penguasaan siswa terhadap materi PKn yang ada. Dimana ideal nilai rata – ratanya bisa diharapkan mencapai angka 85. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah rendahnya motivasi siswa, siswa sering bermalas-malasan karena kurang tertarik terhadap pengajaran yang disampaikan hal ini tampak dari tingkat tanggung jawab pribadi pada tugas, sedikitnya jumlah siswa yang aktif bertanya, umpan balik yang konkrit mengenai materi yang diajarkan oleh guru dan sebagainya.

Kondisi semacam itu merupakan satu tantangan sekaligus ancaman bagi peneliti selaku guru yang mengajar di kelas VI. Model pembelajaran yang kreatif, inovatif merupakan sebuah tuntutan yang harus dijawab dan dikembangkan demi menjawab tantangan tersebut. Peneliti dituntut untuk mampu mengikis dan menghalau segala macam tantangan maupun ancaman dalam pembelajaran tersebut. Oleh karenanya diperlukan jalan keluar yang mampu mengatasi dan memperbaiki kondisi pembelajaran PKn kelas VI SD IT Hidayah Klaten dalam menyerap standar kompetensi PKn khususnya

Sejalan dengan hal tersebut, menurut hemat penulis pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning* adalah salah satu alternatif yang dapat meningkatkan kebermaknaan pembelajaran PKn di kelas VI SD IT Hidayah Klaten.

Dengan berubahnya strategi pembelajaran yang peneliti terapkan di kelas diharapkan akan terjadi pula perubahan proses dan hasil pembelajaran siswa. Hasil pembelajaran diharapkan akan lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian perubahan strategi pembelajaran yang peneliti lakukan mampu memberi makna pada siswa selaku subjek belajar.

B. PEMBATAAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang masalah yang ada peneliti membatasi permasalahan pada rendahnya motivasi siswa pada mata pelajaran PKn kelas VI SD IT Hidayah Klaten tahun pelajaran 2012/2013.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah peneliti paparkan, dapat ditentukan rumusan masalahnya yaitu :“Apakah metode *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran PKn bagi siswa kelas VI SD IT Hidayah Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”.

D. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan penggunaan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar PKn bagi siswa SD IT Hidayah Klaten tahun 2012/2013.

E. MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar bagi siswa secara umum dan khusus bagi siswa yang bermasalah di kelas.
2. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menumbuhkan iklim pembelajaran yang edukatif di dalam kelas.
3. Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, guru dapat meningkatkan kinerjanya, meningkatkan kemampuannya akan penguasaan metode pembelajaran secara inovatif dan variatif yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan profesionalismenya.
4. Hasil penelitian ini semoga memberikan sumbangan pada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran. Dan diharapkan Kepala Sekolah akan selalu memberi kesempatan kepada guru-gurunya untuk terus berkreasi dan berinovasi.